

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan terkait (1) paparan data, (2) temuan penelitian, yang akan dipaparkan secara berurutan sebagai berikut:

#### A. Paparan Data

Penelitian ini menggunakan teknik kolase dari bahan alam yaitu daun melalui pendekatan saintifik yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas anak kelompok B 1 RA Raden Fatah Podorejo. Penelitian ini dilakukan melalui tahap perencanaan sampai tahap akhir yang diuraikan sebagai berikut:

##### 1. Pra Tindakan

Berdasarkan dari diskusi dengan guru kelas dan kepala sekolah RA Raden Fatah Podorejo, peneliti mengambil tindakan untuk meningkatkan kemampuan anak kelompok B 1 dalam membuat kolase dari bahan alam melalui pembelajaran yang menarik dan menyenangkan yaitu pendekatan saintifik. Peneliti melaksanakan pra tindakan yang dilakukan pada tanggal 5 Maret 2018, dengan tema tanaman, sub tema bagian-bagian tanaman. Peneliti bekerja sama dengan guru kelas yang sekaligus sebagai teman sejawat saat melakukan penelitian.

Sebelum memasuki pembelajaran terlebih dahulu peneliti mengkondisikan anak untuk berbaris di luar kelas dengan melakukan berbagai kegiatan diluar kelas dengan melakukan gerak dan lagu, bermain

tepuk, dan bernyanyi, akan membangkitkan motivasi anak untuk lebih siap dalam belajar. Karena berbagai gerakan dan permainan yang dilakukan akan mengembangkan motorik anak dan juga menstimulasi otak anak sehingga emosinya dapat terkontrol dengan baik.

Kegiatan awal dilakukan setelah anak masuk ke dalam kelas diawali dengan salam, salah satu anak ditunjuk untuk maju ke depan kelas untuk memimpin do'a sebelum belajar dilanjutkan dengan beberapa penjelasan dari guru dan tanya jawab terkait teknik kolase dari bahan alam. Guru menunjukkan beberapa contoh kolase yang sudah jadi, bahan-bahan yang akan digunakan seperti, macam-macam daun diantaranya daun kersen, biji-bijian dan lain sebagainya. Guru menjelaskan cara untuk membuat kolase dari bahan alam tersebut. Beberapa alat dan bahan lainnya berupa kertas folio, gunting, perekat/ lem juga sudah disediakan di kelas tersebut. Langkah selanjutnya anak dikondisikan untuk tenang sebelum memasuki kegiatan inti yaitu kolase daun kersen .

Kegiatan inti dilakukan dengan membagikan kertas folio kepada seluruh anak satu persatu, glukol satu untuk per bangku, guru mempersilahkan anak untuk mengambil bahan yaitu daun kersen yang sudah disiapkan guru di depan kelas untuk kolase sejumlah dua helai daun yang berukuran besar dan kecil untuk dijadikan bahan kolase berbentuk binatang(anak ayam). Selanjutnya guru memberikan instruksi pada anak untuk menempelkan daun kersen yang berukuran besar sebagai badan ayam pada kertas dibagian tengah, sedangkan daun yang berukuran kecil

sebagai sayap ditempelkan dipermukaan daun kersen yang besar tadi secara tumpang tindih. Dibagian akhir tinggal melengkapi bagian kaki dan memberi mata dengan pensil warna.

Kegiatan akhir guru menanyakan bagaimana perasaan anak hari ini selama kegiatan berlangsung, melakukan tanya jawab, menginformasikan kegiatan selanjutnya, berdo'a dan diakhiri dengan salam. Selama proses kegiatan berlangsung peneliti bekerjasama dengan guru kelas untuk mengetahui tingkat kemampuan anak dalam kegiatan kolase dan kreativitas anak yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.1 Kondisi awal kemampuan kreativitas anak dalam kolase

No	Nama Anak	Kemampuan Kreativitas Dalam Kolase				Rata-rata	Capaian Perkembangan
		kelancaran	Keluesan	Keaslian	Elaborasi		
1	Nia	**	**	**	**	2	MB
2	Amirul	**	**	**	**	2	MB
3	Aprilia	**	**	**	**	2	MB
4	Elzatta	**	**	**	**	2	MB
5	Eriska	**	**	**	**	2	MB
6	Fatiha	**	**	**	**	2	MB
7	Afza	**	**	**	**	2	MB
8	Khofifa	**	**	**	**	2	MB
9	Kirana	**	**	**	**	2	MB
10	Brian	**	**	**	**	2	MB
11	Ismail	**	**	**	**	2	MB
12	Aqil	**	**	**	**	2	MB
13	Ridwan	**	**	**	**	2	MB
14	Wildan	**	**	**	**	2	MB
15	Mulaika	**	**	**	**	2	MB
16	Najwa	**	**	**	**	2	MB
17	Rafa	**	**	**	**	2	MB
18	Amalia	*	*	*	*	1	BB
19	Dhania	**	**	**	**	2	MB
20	Zida	**	**	**	**	2	MB
21	Arga	**	**	**	**	2	MB

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat diketahui bahwa kemampuan kolase anak dalam kriteria mulai berkembang. Sebagian anak mampu

menempelkan daun menjadi bentuk kolase burung, namun masih belum rapi. Sejumlah anak yang lain belum mampu membuat kolase bentuk burung dengan baik. Anak belum mampu menempelkan daun kersen dengan tepat di bagian kertas dengan seimbang. Begitu juga dengan menempelkan daun yang kedua sebagai sayapnya masih terbalik. Kemampuan anak dalam kolase belum berkembang dengan maksimal dikarenakan kegiatan kolase hanya dilakukan dalam sebulan sekali. Oleh karena itu anak kurang terlatih dalam kegiatan kolase tersebut.

Dari hasil observasi dalam proses pembelajaran pra tindakan secara umum kemampuan anak mulai berkembang. Tingkat keberhasilan anak dalam kegiatan kolase yang diharapkan peneliti masih belum memenuhi target. Maka dari itu peneliti melakukan tindakan dengan memulai siklus 1 yang terdiri dari empat tahap penelitian dan tiga kali pertemuan(tiga RPPH).

## 2. Tindakan

### SIKLUS 1

#### 1) Perencanaan

Pembelajaran pada siklus 1 ini dilakukan dengan tiga kali pertemuan. Peneliti akan menerapkan teknik kolase melalui pendekatan saintifik dengan tujuan kreativitas anak akan berkembang dengan maksimal. Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyusun RPPH, menyiapkan media berupa contoh kolase yang sudah jadi dan

bahan/alat yang akan digunakan dalam kegiatan kolase, menyiapkan lembar observasi berupa lembar kemampuan kreativitas anak dalam kolase dan lembar aktivitas anak serta menyiapkan alat dokumentasi. Selanjutnya memasuki tahap pelaksanaan.

## 2) Pelaksanaan

### a. Siklus 1 pertemuan pertama(RPPH 1)

RPPH 1 dilaksanakan pada pertemuan pertama hari Selasa, 6 Maret 2018 dengan tema tanaman, sub tema bagian-bagian tanaman, sub-sub tema daun. Kegiatan awal guru mengajak anak untuk bermain diluar dan melakukan berbagai gerakan motorik kasar untuk menyalurkan energi anak dengan cara yang tepat dan membuat anak semakin siap untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan. Selanjutnya anak berbaris kemudian masuk kelas dengan tertib. Guru mengucapkan salam, berdoa bersama sebelum belajar, menyanyi lagu empat sehat lima sempurna, berdiskusi tentang ciptaan Tuhan, berdiskusi tentang berbagai bentuk kolase dan menjelaskan tentang cara dalam membuat kolase.

Kegiatan inti (60 mnt), guru mengajak anak mengamati peralatan dan bahan yang disediakan berupa daun kersen dan bahan lainnya. Guru mengenalkan suatu bahan dan menanyakan berdasarkan bentuk, warna dan jumlah. Guru menanyakan dari mana anak mengenal bahan tersebut sebelumnya dan guru mengenalkan sumber belajar baru terkait bahan tersebut. Guru

mempersilahkan anak melakukan kegiatan sesuai dengan aturan yang ditentukan. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan minat masing-masing. Kegiatan 1: mengelompokkan daun kersen berdasarkan ukurannya( Kog). Kegiatan 2: menyebutkan kata(Bhs). Kegiatan 3: menempelkan daun kersen (Fm). Kegiatan 4: kolase daun kersen menjadi bentuk burung(seni). Kegiatan pengaman: bermain tepuk.

Setelah selesai melakukan kegiatan anak-anak istirahat selama 15 menit. Selesai istirahat masuk kelas duduk dengan rapi. Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari ini, apakah anak menyukai atau tidak, bagaimana perasaan anak, apakah anak mengalami kesulitan saat membuat kolase dan sebagainya. Anak menunjukkan hasil karya mereka di depan kelas. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok dilanjutkan berdo'a dan salam pulang. Pertemuan pertama sudah berjalan dengan baik dan lancar, namun hasil yang diharapkan masih belum tercapai, sebagian anak masih belum tepat saat menempelkan posisi daun kersen yang berbentuk unik tersebut, sehingga posisinya terbalik dari yang seharusnya. Hari berikutnya dilaksanakan pertemuan kedua.

b. Siklus 1 pertemuan kedua(RPPH 2)

Pertemuan kedua pada siklus satu dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Maret 2018 dengan tema yang sama dan sub-sub tema yang sama. Pada pertemuan ke dua ini guru mengajak anak-anak untuk mengamati berbagai bentuk daun secara langsung di luar kelas. Berbagai macam bentuk, warna, ukuran daun yang berbeda. Guru menjelaskan perbedaan tersebut dan mempersilahkan anak untuk menyentuh daun-daun yang memiliki tekstur kasar dan halus. Berdasarkan pengalaman anak yang secara langsung menggunakan panca inderanya untuk memahami suatu benda maka memunculkan banyak pertanyaan yang takterduga. Guru mempersilahkan anak memetik daun yang terjangkau oleh anak untuk bahan kolase dan mengajak anak untuk masuk kedalam kelas.

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar dan guru menjelaskan langkah kegiatan kolase hari ini. Seperti kemarin guru membagikan kertas kepada seluruh anak dan glukol tiap bangku satu. Selanjutnya guru meminta kepada anak untuk membuat kolase bentuk burung secara bersama-sama. Anak memperhatikan secara seksama dan mengikuti langkah-langkah yang dicontohkan guru. Kali ini guru mengingatkan kembali supaya bentuk daun yang melengkung ditempelkan dibagian atas sebagai kepala burung. Selanjutnya bagian sayap

ditempel secara tumpang tindih dan bagian tubuh lainnya seperti mata dan kaki digambar dengan pensil warna.

Kolase dapat dilengkapi dengan kombinasi daun lainnya seperti daun cemara yang berbentuk panjang bisa ditempelkan di bawah bentuk burung sebagai tanahnya sehingga kolase lebih menarik dengan kombinasi tersebut. Gambar lainnya seperti pohon, rumput dan awan dapat ditambahkan untuk melengkapi kolase supaya terlihat lebih menarik. Sebagian anak bisa melaksanakan seperti yang diperintahkan dan mewarnai gambar pohon tersebut dengan bagus. Setelah kegiatan selesai, dilanjutkan dengan istirahat. Hasil karya anak dikumpulkan di meja guru untuk di koreksi.

Kegiatan akhir anak kembali masuk kelas, melakukan tanya jawab terkait proses pembelajaran. Apa yang dirasakan oleh anak, kesulitan apa yang dialami anak, pengalaman baru apa yang diperoleh anak hari ini, dan lain sebagainya. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok dilanjutkan dengan bernyanyi bersama, berdo'a selesai belajar ditutup dengan salam. Pertemuan ke dua berjalan lancar, sudah tidak ada lagi anak yang menempelkan daun dengan terbalik mereka sudah memahami bagian bentuk daun kersen yang berfungsi sebagai kepala. Untuk mengkombinasikan kolase dengan daun yang berbeda dan melengkapi kolase dengan membuat gambar pemandangan supaya



lebih terlihat menarik masih belum berkembang. Kolase dilanjutkan pada pertemuan ketiga(RPPH 3).

c. Siklus 1 pertemuan ke tiga(RPPH 3)

Pertemuan terakhir untuk siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Maret 2018 dengan tema tanaman sub tema bagian tanaman. Kegiatan kolase masih membuat bentuk dan media yang sama yaitu bentuk burung dari daun kersen dengan kombinasi daun cemara. Pertemuan kali ini membuat kolase dengan menggunakan perpaduan dua teknik kolase yaitu teknik menempel dan teknik melukis/ menggambar. Sebelum pelajaran dimulai, anak diajak untuk kegiatan yang dapat membakar semangat anak untuk mengikuti pembelajaran melalui kegiatan bermain gerak lagu dan bermain tepuk yang dilakukan di depan kelas. Selanjutnya anak duduk dengan rapi dan tertib untuk memulai kegiatan belajar.

Kegiatan dimulai dengan salam, berdo'a sebelum belajar dan hafalan sehari-hari sebagai pembiasaan. Guru kembali mengajak anak untuk ke halaman sekolah seperti hari kemarin untuk memetik berbagai daun sebagai bahan kolase. Anak di ajak untuk kembali masuk kelas dan beberapa anak membantu guru untuk membagikan kertas folio dan glukol kepada teman-teman mereka. Seperti kegiatan yang telah lalu anak memulai menempelkan daun kersen dari yang berukuran lebih besar sebagai badan bentuk burung

dilanjutkan dengan yang berukuran lebih kecil ditempel secara tumpang tindih. Bagian mata dan kaki dilengkapi dengan gambar menggunakan pensil. Untuk membuat kolase lebih menarik, guru membimbing anak untuk menambahkan teknik lukis di bagian yang masih kosong.

Beberapa anak mampu meniru seperti yang dicontohkan, namun beberapa juga masih perlu banyak bantuan dari orang lain. Kegiatan diakhiri dengan menjelaskan kembali terkait proses kolase yang telah dikerjakan, tanya jawab, berdo'a selesai belajar dan salam pulang. Pada pertemuan ketiga ini mulai terlihat perkembangan kreativitas anak dalam kolase. Secara umum anak mampu membuat bentuk anak ayam dengan tepat dan rapi. Namun dalam memadukan dua teknik masih perlu bimbingan lebih lanjut dengan harapan anak mampu membuat karya kolase yang unik dengan mengaplikasikan imajinasi anak ke dalam sebuah bentuk gambar atau lukisan tangan.

### 3) Observasi

Observasi dilaksanakan terhadap pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1 yaitu: observasi aktivitas anak dalam proses saintifik dan observasi kreativitas anak dalam kegiatan kolase. Berikut ini penjabaran dari data-data pada siklus 1 pertemuan pertama, kedua dan ketiga.

a. Aktivitas anak

Hasil observasi aktivitas anak dalam kegiatan kolase melalui pendekatan saintifik pada siklus 1 pertemuan pertama, kedua dan ketiga sebagai berikut:

Tabel 4.2 hasil aktivitas anak sklus 1 pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Aktivitas Anak			Rata-rata	Capaian Perkembangan
		Aktif	Semangat	Mandiri		
1	Nia	***	***	**	3	BSH
2	Amirul	***	***	**	3	BSH
3	Aprilia	***	**	**	2	MB
4	Elzatta	***	***	**	3	BSH
5	Eriska	***	**	**	2	MB
6	Fatiha	***	***	**	3	BSH
7	Afza	***	**	**	2	MB
8	Khofifa	***	**	**	2	MB
9	Kirana	**	**	**	2	MB
10	Brian	**	**	**	2	MB
11	Ismail	***	**	**	2	MB
12	Aqil	***	**	**	2	MB
13	Ridwan	***	***	**	3	BSH
14	Wildan	***	***	**	3	BSH
15	Mulaika	**	**	**	2	MB
16	Najwa	***	***	**	3	BSH
17	Rafa	**	**	**	2	MB
18	Amalia	**	**	**	2	MB
19	Dhania	***	***	**	3	BSH
20	Zida	***	**	**	2	MB
21	Arga	**	**	**	2	MB

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa aktifitas anak dalam pembelajaran kolase melalui pendekatan saintifik pada siklus 1 pertemuan pertama baik. Anak yang mencapai ketuntasan belajar berjumlah 8 anak. Kriteria aktifitas mereka dalam pembelajaran tergolong baik namun masih belum memenuhi target minimal ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 80.0%..

Tabel 4.3 hasil observasi aktivitas anak siklus 1 pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Aktivitas Anak			Rata-rata	Capaian Perkembangan
		Aktif	Semangat	Mandiri		
1	Nia	***	***	***	3	BSH
2	Amirul	***	***	***	3	BSH
3	Aprilia	***	**	**	2	MB
4	Elzatta	***	***	***	3	BSH
5	Eriska	***	***	***	3	BSH
6	Fatiha	***	***	***	3	BSH
7	Afza	***	***	***	3	BSH
8	Khofifa	***	***	***	3	BSH
9	Kirana	***	**	**	2	MB
10	Brian	***	**	**	2	MB
11	Ismail	***	***	***	3	BSH
12	Aqil	***	***	***	3	BSH
13	Ridwan	***	***	***	3	BSH
14	Wildan	***	***	***	3	BSH
15	Mulaika	***	**	**	2	MB
16	Najwa	***	***	**	3	BSH
17	Rafa	***	**	**	2	MB
18	Amalia	***	**	**	2	MB
19	Dhania	***	***	***	3	BSH
20	Zida	***	**	**	2	MB
21	Arga	***	**	**	2	MB

Aktivitas anak pada siklus 1 pertemuan kedua menunjukkan adanya peningkatan. Jumlah anak tuntas 13 anak, beberapa anak mulai terlihat perkembangannya dalam aktifitas pembelajaran. Kriteria aktivitas yang dicapai anak tergolong baik meskipun demikian masih perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya karena belum mencapai batas minimal ketuntasan belajar.

Tabel 4.4 hasil observasi aktivitas anak siklus 1 pertemuan ketiga

No	Nama Siswa	Aktivitas Anak			Rata-rata	Capaian Perkembangan
		Aktif	Semangat	Mandiri		
1	Nia	***	***	***	3	BSH
2	Amirul	***	***	***	3	BSH
3	Aprilia	***	**	**	2	MB
4	Elzatta	***	***	***	3	BSH

5	Eriska	***	***	***	3	BSH
6	Fatiha	***	***	***	3	BSH
7	Afza	***	***	***	3	BSH
8	Khofifa	***	***	***	3	BSH
9	Kirana	***	**	**	2	MB
10	Brian	***	***	***	3	BSH
11	Ismail	***	***	***	3	BSH
12	Aqil	***	***	***	3	BSH
13	Ridwan	***	***	***	3	BSH
14	Wildan	***	***	***	3	BSH
15	Mulaika	***	**	**	2	MB
16	Najwa	***	***	***	3	BSH
17	Rafa	***	**	**	2	MB
18	Amalia	***	**	**	2	MB
19	Dhanial	***	***	***	3	BSH
20	Zida	***	**	**	2	MB
21	Arga	***	**	**	2	MB

Dari hasil skor yang diperoleh anak pada pertemuan ketiga menunjukkan bahwa aktivitas anak berkembang baik. Jumlah anak yang mencapai ketuntasan belajar terus bertambah dari tiap pertemuan. Perkembangan anak akan terus ditingkatkan untuk mencapai hasil yang memuaskan pada siklus berikutnya.

Tabel 4.5 hasil skor aktivitas anak pertemuan pertama, kedua dan ketiga

No	Nama	Skor aktivitas anak					
		Pertemuan pertama	Ketuntasan	Pertemuan kedua	Ketuntasan	Pertemuan ketiga	Ketuntasan
1	Hanania	3	BSH	3	BSH	3	BSH
2	Amirul	3	BSH	3	BSH	3	BSH
3	Aprilia	2	MB	2	MB	2	MB
4	Elzatta	3	BSH	3	BSH	3	BSH
5	Eriska	2	MS	3	BSH	3	BSH
6	Fatiha	3	BSH	3	BSH	3	BSH
7	Afza	2	MB	3	BSH	3	BSH
8	Khofifa	2	MB	3	BSH	3	BSH
9	Kirana	2	MB	2	MB	2	MB
10	Brian	2	MB	2	MB	3	BSH
11	Ismail	2	MB	3	BSH	3	BSH
12	Aqil	2	MB	3	BSH	3	BSH
13	Ridwan	3	BSH	3	BSH	3	BSH
14	Wildan	3	BSH	3	BSH	3	BSH
15	Mulaika	2	MB	2	MB	3	MB

16	Najwa	3	BSH	3	BSH	3	BSH
17	Rafa	2	MB	2	MB	2	MB
18	Amalia	2	MB	2	MB	2	MB
19	Dhania	3	BSH	3	BSH	3	BSH
20	Zida	2	MB	2	MB	2	MB
21	Arga	2	MB	2	MB	2	MB

Berdasarkan tabel di atas maka ketuntasan belajar anak dapat diakumulasi sebagai berikut:

1. Belum Berkembang(BB)= 0%
2. Mulai Berkembang(MB)=  $\frac{7}{21} \times 100\% = 33.3\%$
3. Berkembang Sesuai Harapan(BSH)=  $\frac{14}{21} \times 100\% = 66.6\%$
4. Berkembang Sangat Baik(BSB)= 0%

b. Kreativitas anak dalam kolase

Hasil observasi keberhasilan kreativitas anak dalam kegiatan kolase dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Kreativitas Anak Dalam Kolase Siklus 1 Pertemuan Pertama

No	Nama Anak	Kemampuan Kreativitas Dalam Kolase				Rata-rata	Capaian Perkembangan
		kelancaran	Keluesan	Keaslian	Elaborasi		
1	Nia	***	***	***	**	3	BSH
2	Amirul	***	***	***	**	3	BSH
3	Aprilia	**	**	**	**	2	MB
4	Elzatta	***	***	***	**	3	BSH
5	Eriskia	***	**	**	**	2	MB
6	Fatiha	***	***	***	**	3	BSH
7	Afza	***	**	**	**	2	MB
8	Khofifa	***	**	**	**	2	MB
9	Kirana	***	**	**	**	2	MB
10	Brian	***	**	**	**	2	MB
11	Ismail	***	***	***	**	3	BSH
12	Aqil	**	**	**	**	2	MB
13	Ridwan	***	***	***	**	3	BSH
14	Wildan	***	***	***	**	3	BSH
15	Mulaika	**	**	**	**	2	MB
16	Najwa	**	**	**	**	2	MB

17	Rafa	**	**	**	**	2	MB
18	Amalia	**	**	**	**	2	MB
19	Dhania	***	**	**	**	2	MB
20	Zida	***	**	**	**	2	MB
21	Arga	**	**	**	**	2	MB

Hasil observasi kretaitivas anak dalam kegiatan kolase siklus 1 pertemuan pertama menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak masih mulai berkembang. Anak yang mencapai ketuntasan berjumlah 7 anak sedangkan 14 anak lainnya belum tuntas.

Tabel 4.7 hasil observasi kreativitas anak dalam kolase siklus 1 pertemuan kedua

No	Nama Anak	Kemampuan Kreativitas Dalam Kolase				Rata-rata	Capaian Perkembangan
		kelancaran	Keluesan	Keaslian	Elaborasi		
1	Nia	***	***	***	**	3	BSH
2	Amirul	***	***	***	**	3	BSH
3	Aprilia	***	**	**	**	2	MB
4	Elzatta	***	***	***	**	3	BSH
5	Eriska	***	**	**	**	2	MB
6	Fatiha	***	***	***	**	3	BSH
7	Afza	***	**	**	**	2	MB
8	Khofifa	***	**	**	**	2	MB
9	Kirana	***	***	***	**	3	BSH
10	Brian	***	***	***	**	3	BSH
11	Ismail	***	**	**	**	2	MB
12	Aqil	***	**	**	**	2	MB
13	Ridwan	***	***	***	**	3	BSH
14	Wildan	***	***	***	**	3	BSH
15	Mulaika	***	**	**	**	2	MB
16	Najwa	***	**	**	**	2	MB
17	Rafa	***	**	**	**	2	MB
18	Amalia	***	**	**	**	2	MB
19	Dhania	***	**	**	**	2	MB
20	Zida	***	**	**	**	2	MB
21	Arga	***	**	**	**	2	MB

Hasil observasi kretaitivas anak dalam kegiatan kolase siklus 1 pertemuan kedua menunjukkan bahwa perkembangan

kemampuan kreativitas anak mengalami peningkatan. Jumlah anak tuntas belajar bertambah satu anak dari pertemuan sebelumnya.

Tabel 4.8 hasil observasi kreativitas anak dalam kolase siklus 1 pertemuan ketiga

No	Nama Anak	Kemampuan Kreativitas Dalam Kolase				Rata-rata	Capaian Perkembangan
		kelancaran	Keluesan	Keaslian	Elaborasi		
1	Nia	***	***	***	**	3	BSH
2	Amirul	***	***	***	**	3	BSH
3	Aprilia	**	**	**	**	2	MB
4	Elzatta	***	***	***	**	3	BSH
5	Eriska	***	**	**	**	2	MB
6	Fatiha	***	***	***	**	3	BSH
7	Afza	***	**	**	**	2	MB
8	Khofifa	***	**	**	**	2	MB
9	Kirana	***	***	***	**	3	BSH
10	Brian	***	***	***	**	3	BSH
11	Ismail	***	***	***	**	3	BSH
12	Aqil	**	**	**	**	2	MB
13	Ridwan	***	***	***	**	3	BSH
14	Wildan	***	***	***	**	3	BSH
15	Mulaika	***	**	**	**	2	MB
16	Najwa	**	**	**	**	2	MB
17	Rafa	***	**	**	**	2	MB
18	Amalia	**	**	**	**	2	MB
19	Dhania	***	**	**	**	2	MB
20	Zida	***	**	**	**	2	MB
21	Arga	***	**	**	**	2	MB

Hasil observasi kretaitivas anak dalam kegiatan kolase siklus 1 pertemuan ketiga ini menunjukkan bahwa perkembangan kemampuan kreativitas anak terus berkembang dengan jumlah anak tuntas belajar 9.



Tabel 4.9 hasil keseluruhan kreativitas anak dalam kolase siklus 1

No	Nama	Skor aktivitas anak					
		Pertemuan pertama	Ketuntasan	Pertemuan kedua	Ketuntasan	Pertemuan ketiga	Ketuntasan
1	Hanania	3	BSH	3	BSH	3	BSH
2	Amirul	3	BSH	3	BSH	3	BSH
3	Aprilia	2	MB	2	MB	2	MB
4	Elzatta	3	BSH	3	BSH	3	BSH
5	Eriska	2	MB	2	MB	2	MB
6	Fatiha	3	BSH	3	BSH	3	BSH
7	Afza	2	MB	2	MB	2	MB
8	Khofifa	2	MB	2	MB	2	MB
9	Kirana	2	MB	3	BSH	3	BSH
10	Brian	2	MB	3	BSH	3	BSH
11	Ismail	3	BSH	2	MB	3	BSH
12	Aqil	2	MB	2	MB	2	MB
13	Ridwan	3	BSH	3	BSH	3	BSH
14	Wildan	3	BSH	3	BSH	3	BSH
15	Mulaika	2	MB	2	MB	2	MB
16	Najwa	2	MB	2	MB	2	MB
17	Rafa	2	MB	2	MB	2	MB
18	Amalia	2	MB	2	MB	2	MB
19	Dhania	2	MB	2	MB	2	MB
20	Zida	2	MB	2	MB	2	MB
21	Arga	2	MB	2	MB	2	MB

Berdasarkan tabel di atas maka ketuntasan kreativitas anak dapat diakumulasi sebagai berikut:

1. Belum Berkembang(BB)= 0%
2. Mulai Berkembang(MB)=  $\frac{12}{21} \times 100\% = 57.1\%$
3. Berkembang Sesuai Harapan(BSH)=  $\frac{9}{21} \times 100\% = 42.8\%$
4. Berkembang Sangat Baik(BSB)= 0%

#### 4) Refleksi

Setelah proses pembelajaran siklus 1 selesai, maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan kreativitas anak kelompok B1 dalam kegiatan kolase meliputi kelancaran, keluwesan, keaslian dan elaborasi

masih perlu ditingkatkan lagi. Masih terdapat banyak kemampuan anak yang mulai berkembang diantaranya: anak belum lancar ketika menempelkan bahan-bahan kolase sehingga tertinggal oleh temannya. Anak masih merasa kesulitan menerapkan lebih dari satu teknik kolase. Anak belum terbiasa memikirkan ide-ide baru dan cara baru hal itu dikarenakan anak terbiasa belajar dengan mencontoh saja. Anak belum bisa mengembangkan dan memperinci suatu produk sehingga lebih menarik.

Pembelajaran siklus 1 yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kreativitas anak dalam kegiatan kolase berbasis saintifik belum berkembang secara maksimal. Maka dari itu perlu dilakukan perbaikan pada tindakan siklus 2 sebagai berikut: melatih kelancaran anak dalam menempel bahan kolase dengan cara yang tepat. Memberikan contoh pada anak menggunakan dua teknik kolase. Memberikan kesempatan dan kebebasan pada anak untuk dapat memunculkan ide-ide baru mereka dengan memberikan suatu gambaran melalui percakapan. Membimbing anak untuk mengoreksi hasil karya mereka dibagian mana saja yang masih memerlukan perbaikan.

## SIKLUS 2

### 1). Perencanaan

Pembelajaran pada siklus 2 ini dilakukan dengan tiga kali pertemuan. Peneliti akan menerapkan teknik kolase melalui pendekatan saintifik dengan tujuan kreativitas anak akan berkembang

lebih maksimal dari siklus 1. Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyusun RPPH, menyiapkan media berupa contoh kolase yang sudah jadi dan bahan/alat yang akan digunakan dalam kegiatan kolase, menyiapkan lembar observasi berupa lembar kemampuan kreativitas anak dalam kolase dan lembar aktivitas anak serta menyiapkan alat dokumentasi. Selanjutnya memasuki tahap pelaksanaan.

## 2). Pelaksanaan

### a. Siklus 2 pertemuan pertama(RPPH 1)

RPPH 1 dilaksanakan pada pertemuan pertama hari Senin, 12 Maret 2018 dengan tema tanaman, sub tema bagian-bagian tanaman, sub-sub tema daun. Kegiatan awal dilakukan diluar kelas dengan melakukan berbagai gerakan motorik kasar untuk menyalurkan energi anak dengan cara yang tepat dan membuat anak semakin siap untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan. Kegiatan selanjutnya anak berbaris kemudian masuk kelas dengan tertib sambil menyebutkan asmaul husna. Kegiatan di dalam kelas diawali dengan mengucap salam oleh guru, berdo'a bersama sebelum belajar, menyanyi lagu "guna air", berdiskusi tentang ciptaan Tuhan, berdiskusi tentang berbagai bentuk kolase dan menjelaskan tentang cara dalam membuat kolase dengan menggunakan dua teknik yaitu menempel dan melukis dengan mengkombinasikan dua media daun yang berbeda.

Kegiatan inti (60 mnt), guru mengajak anak mengamati peralatan dan bahan yang disediakan berupa daun kersen dan bahan lainnya. Guru mengenalkan suatu bahan dan menanyakan berdasarkan bentuk, warna dan jumlah. Guru menanyakan dari mana anak mengenal bahan tersebut sebelumnya dan guru mengenalkan sumber belajar baru terkait bahan tersebut. Guru mempersilahkan anak melakukan kegiatan sesuai dengan aturan yang ditentukan. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan minat masing-masing secara berkelompok. Kelompok 1: mengelompokkan daun kersen berdasarkan ukurannya( Kog). Kelompok 2: menyebutkan kata(Bhs). Kelompok 3: menempelkan daun kersen (Fm). Kelompok 4: kolase daun kersen menjadi bentuk burung dan dikombinasikan dengan bahan lainnya(seni). Kegiatan pengaman: gerak dan lagu.

Setelah selesai melakukan kegiatan anak-anak istirahat selama 15 menit. Selesai istirahat masuk kelas duduk dengan rapi. Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari ini, apakah anak menyukai atau tidak, bagaimana perasaan anak, apakah anak mengalami kesulitan saat membuat kolase dan sebagainya. Anak menunjukkan hasil karya mereka di depan kelas. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok dilanjutkan berdo'a dan salam pulang. Pertemuan pertama sudah berjalan dengan baik dan lancar, namun hasil yang

diharapkan masih belum tercapai, sebagian anak masih kesulitan saat menempel dua bahan yang berbeda tersebut, sehingga posisinya terbalik dari yang seharusnya. Begitu pula anak masih perlu banyak berlatih membuat kolase dengan dua teknik. Hari berikutnya dilaksanakan pertemuan kedua.

b. Siklus 2 pertemuan kedua(RPPH 2)

Pertemuan kedua pada siklus satu dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Maret 2018 dengan tema yang sama dan sub-sub tema yang sama. Pada pertemuan ke dua ini guru mengajak anak-anak untuk mengamati berbagai bentuk daun secara langsung di luar kelas. Berbagai macam bentuk, warna, ukuran daun yang berbeda. Guru menjelaskan perbedaan tersebut dan mempersilahkan anak untuk menyentuh daun-daun yang memiliki tekstur kasar dan halus. Berdasarkan pengalaman anak yang secara langsung menggunakan panca inderanya untuk memahami suatu benda maka memunculkan banyak pertanyaan yang takterduga. Guru mempersilahkan anak memetik daun yang terjangkau oleh anak untuk bahan kolase dan mengajak anak untuk masuk kedalam kelas.

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar dan guru menjelaskan langkah kegiatan kolase hari ini. Seperti kemarin guru memberikan kertas kepada anak yang ada

disampingnya dan meminta anak untuk memberikan kertas pada teman di sampingnya begitu seterusnya sampai pada anak yang berada di ujung. Selanjutnya guru meminta kepada anak untuk membuat kolase bentuk burung secara bersama-sama. Anak memperhatikan secara seksama dan mengikuti langkah-langkah yang dicontohkan guru. Kali ini guru mengingatkan kembali supaya bentuk daun yang melengkung ditempelkan dibagian atas sebagai kepala burung. Selanjutnya bagian sayap ditempel secara tumpang tindih dan bagian tubuh lainnya seperti mata dan kaki digambar dengan pensil warna.

Kolase dapat dilengkapi dengan kombinasi daun lainnya seperti daun cemara yang berbentuk panjang bisa ditempelkan di bawah bentuk burung sebagai tanahnya sehingga kolase lebih menarik dengan kombinasi tersebut. Gambar lainnya seperti pohon, rumput dan awan dapat ditambahkan untuk melengkapi kolase supaya terlihat lebih menarik. Sebagian anak bisa melaksanakan seperti yang diperintahkan dan mewarnai gambar pohon tersebut dengan bagus. Perpaduan dua teknik sudah mulai terlihat menarik pada pertemuan kali ini. Setelah kegiatan selesai, dilanjutkan dengan istirahat. Hasil karya anak dikumpulkan di meja guru untuk di koreksi.

Kegiatan akhir anak kembali masuk kelas, melakukan tanya jawab terkait proses pembelajaran. Apa yang dirasakan oleh anak,

kesulitan apa yang dialami anak, pengalaman baru apa yang diperoleh anak hari ini, dan lain sebagainya. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok dilanjutkan dengan bernyanyi bersama, berdo'a selesai belajar ditutup dengan salam. Pertemuan ke dua berjalan lancar, sudah tidak ada lagi anak yang menempelkan daun dengan terbalik mereka sudah memahami bagian bentuk daun kersen yang berfungsi sebagai kepala. Untuk mengkombinasikan kolase dengan daun yang berbeda dan melengkapi kolase dengan membuat gambar pemandangan supaya lebih terlihat menarik masih belum berkembang. Kolase dilanjutkan pada pertemuan ketiga(RPPH 3).

c. Siklus 2 pertemuan ke tiga(RPPH 3)

Pertemuan terakhir untuk siklus 2 dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Maret 2018 dengan tema tanaman sub tema bagian tanaman. Kegiatan kolase masih membuat bentuk dan media yang sama yaitu bentuk burung dari daun kersen dengan kombinasi daun cemara. Pertemuan kali ini membuat kolase dengan menggunakan perpaduan dua teknik kolase yaitu teknik menempel dan teknik melukis/ menggambar. Sebelum pelajaran dimulai, anak diajak untuk kegiatan yang dapat membakar semangat anak untuk mengikuti pembelajaran melalui kegiatan bermain gerak lagu dan bermain tepuk yang dilakukan di depan kelas. Selanjutnya anak duduk dengan rapi dan tertib untuk memulai kegiatan belajar.

Kegiatan dimulai dengan salam, berdo'a sebelum belajar dan hafalan sehari-hari sebagai pembiasaan. Guru kembali mengajak anak untuk ke halaman sekolah seperti hari kemarin untuk memetik berbagai daun sebagai bahan kolase. Anak di ajak untuk kembali masuk kelas dan beberapa anak membantu guru untuk membagikan kertas folio dan glukol kepada teman-teman mereka. Seperti kegiatan yang telah lalu anak memulai menempelkan daun kersen dari yang berukuran lebih besar sebagai badan bentuk burung dilanjutkan dengan yang berukuran lebih kecil ditempel secara tumpang tindih. Bagian mata dan kaki dilengkapi dengan gambar menggunakan pensil. Untuk membuat kolase lebih menarik, guru membimbing anak untuk menambahkan teknik lukis di bagian yang masih kosong dengan kemampuan anak sendiri tanpa mencontoh.

Beberapa anak mampu membuat kolase dengan dua teknik dengan kemampuan mereka sendiri, namun beberapa juga masih perlu banyak bantuan dari orang lain. Kegiatan diakhiri dengan menjelaskan kembali terkait proses kolase yang telah dikerjakan, tanya jawab, berdo'a selesai belajar dan salam pulang. Pada pertemuan ketiga ini mulai terlihat perkembangan kreativitas anak dalam kolase. Secara umum anak mampu membuat bentuk anak ayam dengan tepat dan rapi. Namun dalam memadukan dua teknik masih perlu bimbingan lebih lanjut dengan harapan anak mampu



membuat karya kolase yang unik dengan mengaplikasikan imajinasi anak ke dalam sebuah bentuk gambar atau lukisan tangan.

### 3). Observasi

Observasi dilaksanakan terhadap pembelajaran yang dilakukan pada siklus 2 yaitu: observasi aktivitas anak dalam proses saintifik dan observasi kreativitas anak dalam kegiatan kolase. Berikut ini penjabaran dari data-data pada siklus 2 pertemuan pertama, kedua dan ketiga.

#### a. Aktivitas anak

Hasil observasi aktivitas anak dalam kegiatan kolase melalui pendekatan saintifik pada siklus 2 pertemuan pertama, kedua dan ketiga sebagai berikut:

Tabel 4.10 hasil aktivitas anak siklus 2 pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Aktivitas Anak			Rata-rata	Capaian Perkembangan
		Aktif	Semangat	Mandiri		
1	Nia	***	***	****	3	BSH
2	Amirul	***	***	***	3	BSH
3	Aprilia	***	**	**	2	MB
4	Elzatta	***	***	***	3	BSH
5	Eriska	***	**	**	2	MB
6	Fatiha	***	***	***	3	BSH
7	Afza	***	***	****	3	BSH
8	Khofifa	***	***	***	3	BSH
9	Kirana	***	**	**	2	MB
10	Brian	***	***	****	3	BSH
11	Ismail	***	***	****	3	BSH
12	Aqil	***	**	**	2	MB
13	Ridwan	***	***	****	3	BSH
14	Wildan	***	***	****	3	BSH
15	Mulaika	***	**	**	2	MB
16	Najwa	***	***	***	3	BSH
17	Rafa	***	**	**	2	MB

18	Amalia	***	**	**	2	MB
19	Dhania	***	***	****	3	BSH
20	Zida	***	**	**	2	MB
21	Arga	***	**	**	2	MB

Pada tabel 4.10 di atas menunjukkan bahwa aktifitas anak dalam pembelajaran kolase melalui pendekatan saintifik pada siklus 2 pertemuan pertama baik. Jumlah anak yang mencapai scala capaian perkembangan terus bertambah menjadi 12 anak.

Tabel 4.11 hasil observasi aktivitas anak siklus 2 pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Aktivitas Anak			Rata-rata	Capaian Perkembangan
		Aktif	Semangat	Mandiri		
1	Nia	***	****	****	3	BSB
2	Amirul	***	****	****	3	BSH
3	Aprilia	***	**	**	2	MB
4	Elzatta	***	****	****	3	BSH
5	Eriska	***	**	***	2	MB
6	Fatiha	***	****	****	3	BSH
7	Afza	***	****	****	4	BSB
8	Khofifa	***	***	***	3	BSH
9	Kirana	***	**	***	3	BSH
10	Brian	***	***	***	3	BSH
11	Ismail	***	***	***	3	BSH
12	Aqil	***	**	**	2	MB
13	Ridwan	***	****	****	3	BSH
14	Wildan	***	****	****	3	BSH
15	Mulaika	***	**	**	2	MB
16	Najwa	***	****	****	3	BSH
17	Rafa	***	**	**	2	MB
18	Amalia	***	**	**	2	MB
19	Dhania	***	****	****	4	BSB
20	Zida	***	**	**	2	MB
21	Arga	***	**	***	3	BSH

Aktivitas anak pada siklus 2 pertemuan kedua menunjukkan bahwa perkembangan kreativitas anak terus meningkat melalui pembelajaran kolase. Meskipun demikian

krativitas anak masih perlu ditingkatkan lagi pada pertemuan berikutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

Tabel 4.12 hasil observasi aktivitas anak siklus 2 pertemuan ketiga

No	Nama Siswa	Aktivitas Anak			Rata-rata	Capaian Perkembangan
		Aktif	Semangat	Mandiri		
1	Nia	***	****	****	3	BSB
2	Amirul	***	***	****	3	BSH
3	Aprilia	***	**	**	2	MB
4	Elzatta	***	****	****	3	BSH
5	Eriska	***	**	**	2	MB
6	Fatiha	***	****	****	3	BSH
7	Afza	***	****	****	4	BSB
8	Khofifa	***	***	****	3	BSH
9	Kirana	***	**	***	3	BSH
10	Brian	***	***	****	3	BSH
11	Ismail	***	***	****	3	BSH
12	Aqil	***	**	**	2	MB
13	Ridwan	***	****	****	3	BSH
14	Wildan	***	****	****	3	BSH
15	Mulaika	***	**	**	2	MB
16	Najwa	***	***	****	3	BSH
17	Rafa	***	**	***	2	MB
18	Amalia	***	**	**	2	MB
19	Dhania	***	****	****	4	BSB
20	Zida	***	**	***	2	MB
21	Arga	***	**	***	3	BSH

Dari hasil skor yang diperoleh anak pada siklus 2 pertemuan ketiga menunjukkan bahwa aktivitas anak berkembang baik. Perkembangan yang bagus ini merupakan suatu prestasi yang menggemirakan. kriteria keberhasilan yang diharapkan mendekati batas minimal ketuntasan belajar pada pertemuan ketiga ini dengan jumlah anak tuntas 16. Perkembangan anak terus ditingkatkan pada siklus 3.

Tabel 4.13 hasil skor aktivitas anak pertemuan pertama, kedua dan ketiga

No	Nama	Skor aktivitas anak					
		Pertemuan pertama	Kriteria	Pertemuan kedua	Kriteria	Pertemuan ketiga	Kriteria
1	Hanania	3	BSH	3	BSB	3	BSB
2	Amirul	3	BSH	3	BSH	3	BSH
3	Aprilia	2	MB	2	MB	2	MB
4	Elzatta	3	BSH	3	BSH	3	BSH
5	Eriska	2	MB	2	MB	2	MB
6	Fatiha	3	BSH	3	BSH	3	BSH
7	Afza	3	BSH	4	BSB	4	BSB
8	Khofifa	3	BSH	3	BSH	3	BSH
9	Kirana	2	MB	3	BSH	3	BSH
10	Brian	3	BSH	3	BSH	3	BSH
11	Ismail	3	BSH	3	BSH	3	BSH
12	Aqil	2	MB	2	MB	2	MB
13	Ridwan	3	BSH	3	BSH	3	BSH
14	Wildan	3	BSH	3	BSH	3	BSH
15	Mulaika	2	MB	2	MB	2	MB
16	Najwa	3	BSH	3	BSH	3	BSH
17	Rafa	2	MB	2	MB	2	MB
18	Amalia	2	MB	2	MB	2	MB
19	Dhania	3	BSH	4	BSB	4	BSB
20	Zida	2	MB	2	MB	2	MB
21	Arga	2	MB	3	BSH	3	BSH

Berdasarkan tabel di atas maka ketuntasan aktivitas anak dapat diakumulasi sebagai berikut:

1. Belum Berkembang(BB)= 0%
2. Mulai Berkembang(MB)=  $\frac{7}{21} \times 100\% = 33\%$
3. Berkembang Sesuai Harapan(BSH)=  $\frac{11}{21} \times 100\% = 52.4\%$
4. Berkembang Sangat Baik(BSB)=  $\frac{3}{21} \times 100\% = 14.3\%$

b. Kreativitas anak dalam kolase

Hasil observasi keberhasilan kreativitas anak dalam kegiatan

kolase dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Kreativitas Anak Dalam Kolase Siklus 2 Pertemuan Pertama

No	Nama Anak	Kemampuan Kreativitas Dalam Kolase				Rata-rata	Capaian Perkembangan
		kelancaran	Keluesan	Keaslian	Elaborasi		
1	Nia	***	***	***	**	3	BSH
2	Amirul	***	***	***	**	3	BSH
3	Aprilia	***	**	**	**	2	MB
4	Elzatta	***	***	***	**	3	BSH
5	Eriska	***	**	**	**	2	MB
6	Fatiha	***	***	***	**	3	BSH
7	Afza	***	***	***	**	3	BSH
8	Khofifa	***	***	***	**	3	BSH
9	Kirana	***	**	**	**	2	MB
10	Brian	***	***	***	**	3	BSH
11	Ismail	***	***	***	**	3	BSH
12	Aqil	***	**	**	**	2	MB
13	Ridwan	***	***	***	**	3	BSH
14	Wildan	***	***	***	**	3	BSH
15	Mulaika	***	**	**	**	2	MB
16	Najwa	***	**	**	**	2	MB
17	Rafa	***	**	**	**	2	MB
18	Amalia	***	**	**	**	2	MB
19	Dhania	***	***	***	**	3	BSH
20	Zida	***	***	***	**	3	BSH
21	Arga	***	**	**	**	2	MB

Hasil observasi kretaitivas anak dalam kegiatan kolase siklus 2 pertemuan pertama menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak berkembang baik. Jumlah anak yang mencapai kategori berkembang sesuai harapan berjumlah 9.

Tabel 4.15 hasil observasi kreativitas anak dalam kolase siklus 2 pertemuan kedua

No	Nama Anak	Kemampuan Kreativitas Dalam Kolase				Rata-rata	Capaian Perkembangan
		kelancaran	Keluesan	Keaslian	Elaborasi		
1	Nia	***	***	***	***	3	BSH
2	Amirul	***	***	***	***	3	BSH
3	Aprilia	***	**	**	**	2	MB
4	Elzatta	***	***	***	***	3	BSH
5	Eriska	***	***	***	***	3	BSH
6	Fatiha	***	***	***	***	3	BSH
7	Afza	***	***	***	***	3	BSH
8	Khofifa	***	***	***	***	3	BSH
9	Kirana	***	**	**	**	2	MB
10	Brian	***	***	***	***	3	BSH
11	Ismail	***	***	***	***	3	BSH

12	Aqil	***	**	**	**	2	MB
13	Ridwan	***	***	***	***	3	BSH
14	Wildan	***	***	***	***	3	BSH
15	Mulaika	***	**	**	**	2	MB
16	Najwa	***	**	**	**	2	MB
17	Rafa	***	**	**	**	2	MB
18	Amalia	***	**	**	**	2	MB
19	Dhania	***	***	***	***	3	BSH
20	Zida	***	***	***	**	3	BSH
21	Arga	***	**	**	**	2	MB

Hasil observasi kretaitvas anak dalam kegiatan kolase siklus 2 pertemuan kedua menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak terus berkembang baik. Jumlah anak tuntas 13.

Tabel 4.16 hasil observasi kreativitas anak dalam kolase siklus 2 pertemuan ketiga

No	Nama Anak	Kemampuan Kreativitas Dalam Kolase				Rata-rata	Capaian Perkembangan
		kelancaran	Keluesan	Keaslian	Elaborasi		
1	Nia	****	***	***	***	3	BSH
2	Amirul	****	***	***	***	3	BSH
3	Aprilia	***	**	**	**	2	MB
4	Elzatta	****	***	***	***	3	BSH
5	Eriska	***	***	***	***	3	BSH
6	Fatiha	****	***	***	***	3	BSH
7	Afza	****	***	***	***	3	BSH
8	Khofifa	****	***	***	***	3	BSH
9	Kirana	***	**	**	**	2	MB
10	Brian	****	***	***	***	3	BSH
11	Ismail	****	***	***	***	3	BSH
12	Aqil	***	**	**	**	2	MB
13	Ridwan	****	***	***	***	3	BSH
14	Wildan	****	***	***	***	3	BSH
15	Mulaika	****	***	***	***	3	BSH
16	Najwa	***	**	**	**	2	MB
17	Rafa	****	**	**	**	2	MB
18	Amalia	***	**	**	**	2	MB
19	Dhania	****	***	***	***	3	BSH
20	Zida	***	***	***	***	3	BSH
21	Arga	***	**	**	**	2	MB

Pada siklus 2 pertemuan ketiga ini perkembangan anak semakin bagus. Jumlah anak yang mencapai skala capaian

perkembangan 14 anak. Untuk mendapatkan hasil yang lebih bagus lagi maka pertemuan dilanjutkan pada siklus tiga.

Tabel 4.17 hasil keseluruhan kreativitas anak dalam kolase siklus 2

No	Nama	Skor aktivitas anak					
		Pertemuan pertama	Kriteria	Pertemuan kedua	Kriteria	Pertemuan ketiga	Kriteria
1	Hanania	3	BSH	3	BSH	3	BSH
2	Amirul	3	BSH	3	BSH	3	BSH
3	Aprilia	2	MB	2	MB	2	MB
4	Elzatta	3	BSH	3	BSH	3	BSH
5	Eriska	2	MB	3	BSH	3	BSH
6	Fatiha	3	BSH	3	BSH	3	BSH
7	Afza	3	BSH	3	BSH	3	BSH
8	Khofifa	3	BSH	3	BSH	3	BSH
9	Kirana	2	MB	2	MB	2	MB
10	Brian	3	BSH	3	BSH	3	BSH
11	Ismail	3	BSH	3	BSH	3	BSH
12	Aqil	2	MB	2	MB	2	MB
13	Ridwan	3	BSH	3	BSH	3	BSH
14	Wildan	3	BSH	3	BSH	3	BSH
15	Mulaika	2	MB	2	MB	3	BSH
16	Najwa	2	MB	2	MB	2	MB
17	Rafa	2	MB	2	MB	2	MB
18	Amalia	2	MB	2	MB	2	MB
19	Dhania	3	BSH	3	BSH	3	BSH
20	Zida	3	BSH	3	BSH	3	BSH
21	Arga	2	MB	2	MB	2	MB

Berdasarkan tabel di atas maka ketuntasan kreativitas anak dapat diakumulasi sebagai berikut:

1. Belum Berkembang(BB)= 0%
2. Mulai Berkembang(MB)=  $\frac{7}{21} \times 100\% = 33\%$
3. Berkembang Sesuai Harapan(BSH)=  $\frac{14}{21} \times 100\% = 67\%$
4. Berkembang Sangat Baik(BSB)= 0%

#### 4). Refleksi

Setelah proses pembelajaran siklus 2 selesai dengan baik dan lancar, maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan kreativitas anak kelompok B1 dalam kegiatan kolase meliputi kelancaran, keluwesan, keaslian dan elaborasi masih perlu ditingkatkan lagi. Masih terdapat banyak kemampuan anak yang belum berkembang diantaranya: kelancaran ketika menempelkan bahan-bahan kolase masih perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi. Anak mulai mampu menerapkan lebih dari satu teknik kolase namun masih perlu banyak berlatih lagi. Anak mulai mampu mengaplikasikan ide-ide baru dan cara baru untuk melengkapi kolase supaya terlihat menarik. Anak mulai bisa mengembangkan dan memperinci suatu produk sehingga lebih menarik.

Pembelajaran siklus 2 yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kreativitas anak dalam kegiatan kolase berbasis saintifik mulai berkembang dengan baik. Untuk mencapai perkembangan yang lebih baik lagi maka perlu dilakukan peningkatan pada tindakan siklus 3 sebagai berikut: melatih kelancaran anak dalam menempel bahan kolase dengan cara yang tepat dan cepat. Memberikan contoh pada anak menggunakan dua teknik kolase. Memberikan kesempatan dan kebebasan pada anak untuk dapat memunculkan ide-ide baru mereka dengan memberikan suatu gambaran melalui percakapan.



Membimbing anak untuk mengoreksi hasil karya mereka dibagian mana saja yang masih memerlukan perbaikan.

### SIKLUS 3

#### 1). Perencanaan

Pembelajaran pada siklus 3 ini dilakukan dengan tiga kali pertemuan. Peneliti akan menerapkan teknik kolase melalui pendekatan saintifik dengan tujuan kreativitas anak akan berkembang dengan maksimal. Pada tahap perencanaan ini, peneliti menyusun RPPH, menyiapkan media berupa contoh kolase yang sudah jadi dan bahan/alat yang akan digunakan dalam kegiatan kolase, menyiapkan lembar observasi berupa lembar kemampuan kolase dan kreativitas anak serta menyiapkan alat dokumentasi. Selanjutnya memasuki tahap pelaksanaan.

#### 2). Pelaksanaan

##### a. Siklus 3 pertemuan pertama(RPPH 1)

RPPH 1 dilaksanakan pada pertemuan pertama hari Kamis, 15 Maret 2018 dengan tema tanaman, sub tema bagian-bagian tanaman, sub-sub tema daun. Kegiatan awal guru mengajak anak untuk bermain diluar dan melakukan berbagai gerakan motorik kasar untuk menyalurkan energi anak dengan cara yang tepat dan membuat anak semakin siap untuk belajar dalam suasana yang menyenangkan. Selanjutnya anak berbaris kemudian masuk kelas dengan tertib. Guru mengucapkan salam, berdo'a bersama sebelum

belajar, indahnya desaku, berdiskusi tentang ciptaan Tuhan, berdiskusi tentang berbagai bentuk kolase dan menjelaskan tentang cara dalam membuat kolase.

Kegiatan inti (60 mnt), guru mengajak anak mengamati secara langsung bahan-bahan kolase yaitu macam-macam daun yang berada diluar kelas. Guru mengenalkan jenis daun dan menanyakan berdasarkan bentuk, warna dan jumlah. Guru menanyakan dari mana anak mengenal bahan tersebut sebelumnya dan guru mengenalkan sumber belajar baru terkait bahan tersebut. Guru meminta anak untuk memetik dan memilih daun sesuai petunjuk guru. Kegiatan dilakukan secara berkelompok. Anak melakukan kegiatan sesuai dengan aturan yang ditentukan. Kelompok 1: membedakan tekstur jenis daun( Kog). Kelompok 2: menyimak cerita sederhana(Bhs). Kelompok 3: menyerut pensil (Fm). Kelompok 4: kolase daun kersen menjadi bentuk burung dengan berbagai kombinasi bahan dan perpaduan dua teknik(seni). Kegiatan pengaman: bermain tepuk.

Setelah selesai melakukan kegiatan anak-anak istirahat selama 15 menit. Selesai istirahat masuk kelas duduk dengan rapi. Kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab tentang kegiatan yang sudah dilakukan hari ini, apakah anak menyukai atau tidak, bagaimana perasaan anak, apakah anak mengalami kesulitan saat membuat kolase dan sebagainya. Anak menunjukkan hasil karya

mereka di depan kelas. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok dilanjutkan berdoa dan salam pulang. Pertemuan pertama sudah berjalan dengan baik dan lancar, dengan hasil yang baik, namun ada beberapa anak masih belum tepat saat mengkombinasikan bahan dari rautan pensil yang berfungsi sebagai tanahnya, sehingga posisinya kurang serasi dari yang seharusnya. Hari berikutnya dilaksanakan pertemuan kedua.

b. Siklus 3 pertemuan kedua(RPPH 2)

Pertemuan kedua pada siklus satu dilaksanakan pada hari Rabu, 7 Maret 2018 dengan tema yang sama dan sub-sub tema yang sama. Pada pertemuan ke dua ini guru mengajak anak-anak untuk mengamati berbagai bentuk daun secara langsung di luar kelas. Berbagai macam bentuk, warna, ukuran daun yang berbeda. Guru menjelaskan perbedaan tersebut dan mempersilahkan anak untuk menyentuh daun-daun yang memiliki tekstur kasar dan halus. Berdasarkan pengalaman anak yang secara langsung menggunakan panca inderanya untuk memahami suatu benda maka memunculkan banyak pertanyaan yang takterduga. Guru mempersilahkan anak memetik daun yang terjangkau oleh anak untuk bahan kolase dan mengajak anak untuk masuk kedalam kelas.

Pembelajaran dimulai dengan mengucapkan salam, berdoa sebelum belajar dan guru menjelaskan langkah kegiatan kolase hari ini. Seperti kemarin guru membagikan kertas kepada seluruh anak dan glukol tiap kelompok. Selanjutnya guru meminta anak untuk membuat kolase bentuk burung secara berkelompok. Anak memperhatikan secara seksama dan mengikuti langkah-langkah yang dicontohkan guru. Kesempatan diberikan seluas-luasnya pada anak untuk menunjukkan kemampuan mereka. Kali ini guru tidak memberikan contoh kolase jadi dengan tujuan supaya anak mengembangkan kemampuan mereka sendiri.

Kolase dapat dilengkapi dengan kombinasi daun lainnya seperti daun cemara yang berbentuk panjang bisa ditempelkan di bawah bentuk burung sebagai tanahnya dapat juga menggunakan serutan pensil sehingga kolase lebih menarik dengan kombinasi tersebut. Gambar lainnya seperti pohon, rumput dan awan dapat ditambahkan untuk melengkapi kolase supaya terlihat lebih menarik. Sebagian anak bisa melaksanakan seperti yang diperintahkan dan mewarnai gambar dengan bagus. Setelah kegiatan selesai, dilanjutkan dengan istirahat. Hasil karya anak dikumpulkan di meja guru untuk di koreksi.

Kegiatan akhir anak kembali masuk kelas, melakukan tanya jawab terkait proses pembelajaran. Apa yang dirasakan oleh anak, kesulitan apa yang dialami anak, pengalaman baru apa yang

diperoleh anak hari ini, dan lain sebagainya. Guru menginformasikan kegiatan untuk besok dilanjutkan dengan bernyanyi bersama, berdo'a selesai belajar ditutup dengan salam. Pertemuan ke dua berjalan lancar, sudah tidak ada lagi anak yang menempelkan daun dengan terbalik mereka sudah memahami bagian bentuk daun kersen yang berfungsi sebagai kepala. Untuk mengkombinasikan kolase dengan daun yang berbeda dan melengkapi kolase dengan membuat gambar pemandangan supaya lebih terlihat menarik masih belum berkembang. Kolase dilanjutkan pada pertemuan ketiga(RPPH 3).

c. Siklus 3 pertemuan ke tiga(RPPH 3)

Pertemuan terakhir untuk siklus 3 dilaksanakan pada hari Kamis, 8 Maret 2018 dengan tema tanaman sub tema bagian tanaman. Kegiatan kolase masih membuat bentuk dan media yang sama yaitu bentuk anak ayam dari daun kersen dengan kombinasi daun cemara. Pertemuan kali ini membuat kolase dengan menggunakan perpaduan dua teknik kolase yaitu teknik menempel dan teknik melukis/ menggambar. Sebelum pelajaran dimulai, anak diajak untuk kegiatan yang dapat membakar semangat anak untuk mengikuti pembelajaran melalui kegiatan bermain gerak lagu dan bermain tepuk yang dilakukan di depan kelas. Selanjutnya anak duduk dengan rapi dan tertib untuk memulai kegiatan belajar.

Kegiatan dimulai dengan salam, berdo'a sebelum belajar dan hafalan sehari-hari sebagai pembiasaan. Guru kembali mengajak anak untuk ke halaman sekolah seperti hari kemarin untuk memetik berbagai daun sebagai bahan kolase. Anak di ajak untuk kembali masuk kelas dan beberapa anak membantu guru untuk membagikan kertas folio dan glukol kepada teman-teman mereka. Seperti kegiatan yang telah lalu anak memulai menempelkan daun kersen dari yang berukuran lebih besar sebagai badan bentuk burung dilanjutkan dengan yang berukuran lebih kecil ditempel secara tumpang tindih. Bagian mata dan kaki dilengkapi dengan gambar menggunakan pensil. Untuk membuat kolase lebih menarik, guru membimbing anak untuk menambahkan teknik lukis di bagian yang masih kosong.

Beberapa anak mampu meniru seperti yang dicontohkan, namun beberapa juga masih perlu banyak bantuan dari orang lain. Kegiatan diakhiri dengan menjelaskan kembali terkait proses kolase yang telah dikerjakan, tanya jawab, berdo'a selesai belajar dan salam pulang. Pada pertemuan ketiga ini mulai terlihat perkembangan kreativitas anak dalam kolase. Secara umum anak mampu membuat bentuk anak ayam dengan tepat dan rapi. Namun dalam memadukan dua teknik masih perlu bimbingan lebih lanjut dengan harapan anak mampu membuat karya kolase yang unik

dengan mengaplikasikan imajinasi anak ke dalam sebuah bentuk gambar atau lukisan tangan.

### 3). Observasi

Observasi dilaksanakan terhadap pembelajaran yang dilakukan pada siklus 1 yaitu: observasi aktivitas anak dalam proses saintifik dan observasi kreativitas anak dalam kegiatan kolase. Berikut ini penjabaran dari data-data pada siklus 1 pertemuan pertama, kedua dan ketiga.

#### a. Aktivitas anak

Hasil observasi aktivitas anak dalam kegiatan kolase melalui pendekatan saintifik pada siklus 3 pertemuan pertama, kedua dan ketiga sebagai berikut:

Tabel 4.18 hasil aktivitas anak siklus 3 pertemuan pertama

No	Nama Siswa	Aktivitas Anak			Rata-rata	Capaian Perkembangan
		Aktif	Semangat	Mandiri		
1	Nia	****	****	****	4	BSB
2	Amirul	***	****	***	3	BSh
3	Aprilia	***	**	**	2	MB
4	Elzatta	****	****	****	4	BSB
5	Eriska	**	**	***	2	MB
6	Fatiha	****	****	****	4	BSB
7	Afza	****	****	****	4	BSB
8	Khofifa	***	****	****	4	BSB
9	Kirana	***	**	***	3	BSh
10	Brian	***	***	****	3	BSh
11	Ismail	***	****	****	4	BSB
12	Aqil	***	**	***	3	BSh
13	Ridwan	****	****	****	4	BSB
14	Wildan	****	****	****	4	BSB
15	Mulaika	***	**	**	2	MB
16	Najwa	***	****	****	4	BSB
17	Rafa	***	**	***	3	BSh
18	Amalia	***	**	**	2	MB
19	Dhania	****	****	****	4	BSB

20	Zida	***	**	**	2	MB
21	Arga	***	**	***	3	BSH

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa aktifitas anak dalam pembelajaran kolase melalui pendekatan saintifik pada siklus 3 pertemuan pertama berkembang baik. Kategori ketuntasan mendekati batas minimal yang ditargetkan. Meskipun demikian akan terus ditingkatkan pada pertemuan berikutnya untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Tabel 4.19 hasil observasi aktivitas anak siklus 3 pertemuan kedua

No	Nama Siswa	Aktivitas Anak			Rata-rata	Capaian Perkembangan
		Aktif	Semangat	Mandiri		
1	Nia	****	****	****	4	BSB
2	Amirul	***	****	****	4	BSH
3	Aprilia	***	**	**	2	MB
4	Elzatta	****	****	****	4	BSB
5	Eriska	***	***	***	3	BSH
6	Fatiha	****	****	****	4	BSB
7	Afza	****	****	****	4	BSB
8	Khofifa	***	****	****	4	BSB
9	Kirana	***	***	***	3	BSH
10	Brian	***	****	****	4	BSB
11	Ismail	****	****	****	4	BSH
12	Aqil	***	***	***	3	BSH
13	Ridwan	****	****	****	4	BSB
14	Wildan	****	****	****	4	BSB
15	Mulaika	***	**	***	3	BSH
16	Najwa	***	****	****	4	BSB
17	Rafa	***	***	***	3	BSH
18	Amalia	***	**	**	2	MB
19	Dhania	****	****	****	4	BSB
20	Zida	***	***	***	3	BSH
21	Arga	***	**	***	3	BSH

Aktivitas anak pada siklus 3 pertemuan kedua menunjukkan perubahan yang sangat bagus, Jumlah anak tuntas



dalam aktifitas pembelajaran 18 anak. Kategori aktivitas yang dicapai anak berkembang sesuai harapan.

Tabel 4.20 hasil observasi aktivitas anak siklus 3 pertemuan ke tiga

No	Nama Siswa	Aktivitas Anak			Rata-rata	Capaian Perkembangan
		Aktif	Semangat	Mandiri		
1	Nia	****	****	****	4	BSB
2	Amirul	****	****	****	4	BSH
3	Aprilia	***	**	***	3	BSH
4	Elzatta	****	****	****	4	BSB
5	Eriska	***	***	****	3	BSH
6	Fatiha	****	****	****	4	BSB
7	Afza	****	****	****	4	BSB
8	Khofifa	***	****	****	4	BSB
9	Kirana	***	**	****	3	BSH
10	Brian	***	****	****	4	BSB
11	Ismail	****	****	****	4	BSH
12	Aqil	***	***	***	3	BSH
13	Ridwan	****	****	****	4	BSB
14	Wildan	****	****	****	4	BSB
15	Mulaika	***	**	***	3	BSH
16	Najwa	***	****	****	4	BSB
17	Rafa	***	***	***	3	BSH
18	Amalia	***	**	***	3	BSH
19	Dhania	****	****	****	4	BSB
20	Zida	***	***	****	3	BSH
21	Arga	***	**	***	3	BSH

Hasil observasi siklus 3 pertemuan ke tiga menunjukkan bahwa aktivitas anak berkembang sangat baik. Keseluruhan anak tuntas dalam belajar.

Tabel 4.21 hasil keseluruhan aktivitas anak pada siklus 3

No	Nama	Skor aktivitas anak					
		Pertemuan pertama	Kriteria	Pertemuan kedua	Kriteria	Pertemuan ketiga	Kriteria
1	Hanania	4	BSB	4	BSB	4	BSB
2	Amirul	3	BSH	4	BSH	4	BSH
3	Aprilia	2	MB	2	MB	3	BSH
4	Elzatta	4	BSB	4	BSB	4	BSB
5	Eriska	2	MB	3	BSH	3	BSH
6	Fatiha	4	BSB	4	BSB	4	BSB
7	Afza	4	BSB	4	BSB	4	BSB

8	Khofifa	4	BSB	4	BSB	4	BSB
9	Kirana	3	BSH	3	BSH	3	BSH
10	Brian	3	BSH	4	BSB	4	BSB
11	Ismail	4	BSB	4	BSH	4	BSH
12	Aqil	3	BSH	3	BSH	3	BSH
13	Ridwan	4	BSB	4	BSB	4	BSB
14	Wildan	4	BSB	4	BSB	4	BSB
15	Mulaika	2	MB	3	BSH	3	BSH
16	Najwa	4	BSB	4	BSB	4	BSB
17	Rafa	3	BSH	3	BSH	3	BSH
18	Amalia	2	MB	2	MB	3	BSH
19	Dhania	4	BSB	4	BSB	4	BSB
20	Zida	2	MB	3	BSH	3	BSH
21	Arga	3	BSH	3	BSH	3	BSH

Berdasarkan tabel di atas maka ketuntasan kreativitas anak dapat diakumulasi sebagai berikut:

1. Belum Berkembang(BB)= 0%
2. Mulai Berkembang(MB)= 0%
3. Berkembang Sesuai Harapan(BSH)=  $\frac{7}{21} \times 100\% = 33\%$
4. Berkembang Sangat Baik(BSB)=  $\frac{14}{21} \times 100\% = 66.6\%$

Dari hasil skor yang diperoleh anak pada pertemuan ketiga menunjukkan bahwa aktivitas anak berkembang sangat baik. Perkembangan yang bagus ini merupakan suatu prestasi yang menggembirakan. kriteria keberhasilan yang diharapkan sudah jelas pada pertemuan ketiga ini keseluruhan anak tuntas belajar. Berdasarkan capaian yang diperoleh pada siklus 3 pertemuan ketiga ini dikategorikan berkembang sangat baik, maka perkembangan belajar anak sudah berkembang maksimal.

## b. Kreativitas anak dalam kolase

Hasil observasi keberhasilan kreativitas anak dalam kegiatan kolase dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.22 Kreativitas Anak Dalam Kolase Siklus 3 Pertemuan Pertama

No	Nama Anak	Kemampuan Kreativitas Dalam Kolase				Rata-rata	Capaian Perkembangan
		kelancaran	Keluesan	Keaslian	Elaborasi		
1	Nia	****	****	***	**	3	BSH
2	Amirul	****	****	***	**	3	BSH
3	Aprilia	***	***	***	***	3	BSH
4	Elzatta	****	****	***	**	3	BSH
5	Eriska	***	***	***	***	3	BSH
6	Fatiha	****	****	***	***	4	BSB
7	Afza	****	****	***	***	4	BSB
8	Khofifa	****	***	***	***	3	BSH
9	Kirana	***	**	**	**	2	MB
10	Brian	****	***	***	***	3	BSH
11	Ismail	****	***	***	***	3	BSH
12	Aqil	***	**	**	**	2	MB
13	Ridwan	****	***	***	***	3	BSH
14	Wildan	****	****	***	***	4	BSH
15	Mulaika	***	***	***	***	3	BSH
16	Najwa	***	**	**	**	2	MB
17	Rafa	***	***	***	***	3	BSH
18	Amalia	***	***	**	**	3	MB
19	Dhania	****	****	***	***	4	BSB
20	Zida	***	***	***	***	3	BSH
21	Arga	***	**	**	**	2	MB

Hasil observasi kretaitivas anak dalam kegiatan kolase siklus 3 pertemuan pertama menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak berkembang baik. 16 anak sudah tuntas dalam pembelajaran kolase. Kegiatan terus dilanjutkan pada pada pertemuan berikutnya untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi

Tabel 4.23 hasil observasi kreativitas anak dalam kolase siklus 3 pertemuan kedua

No	Nama Anak	Kemampuan Kreativitas Dalam Kolase				Rata-rata	Capaian Perkembangan
		kelancaran	Keluesan	Keaslian	Elaborasi		
1	Nia	****	****	****	***	3	BSH
2	Amirul	****	****	***	***	3	BSH
3	Aprilia	***	***	***	***	3	BSH
4	Elzatta	****	****	***	***	3	BSH
5	Eriska	***	***	***	***	3	BSH
6	Fatiha	****	****	****	***	4	BSB
7	Afza	****	****	****	***	4	BSB
8	Khofifa	****	****	***	***	3	BSH
9	Kirana	***	***	**	**	3	BSH
10	Brian	****	****	***	***	3	BSH
11	Ismail	****	***	***	***	3	BSH
12	Aqil	***	***	***	**	2	MB
13	Ridwan	****	****	****	***	3	BSH
14	Wildan	****	****	****	***	4	BSH
15	Mulaika	***	***	***	***	3	BSH
16	Najwa	***	**	**	**	2	MB
17	Rafa	****	***	***	***	3	BSH
18	Amalia	***	***	**	**	3	MB
19	Dhania	****	****	***	***	4	BSB
20	Zida	****	***	***	***	3	BSH
21	Arga	***	**	**	**	2	MB

Hasil observasi yang dipaparkan pada tabel 4.23 di atas menunjukkan bahwa kemampuan kreativitas anak kelompok B 1 terus meningkat dengan jumlah anak tuntas belajar 17 anak.

Tabel 4.24 hasil observasi kreativitas anak dalam kolase siklus 3 pertemuan ketiga

No	Nama Anak	Kemampuan Kreativitas Dalam Kolase				Rata-rata	Capaian Perkembangan
		kelancaran	Keluesan	Keaslian	Elaborasi		
1	Nia	****	****	****	****	4	BSB
2	Amirul	****	****	****	***	4	BSB
3	Aprilia	***	***	***	***	3	BSH
4	Elzatta	****	****	****	***	4	BSB
5	Eriska	***	***	***	***	3	BSH
6	Fatiha	****	****	****	****	4	BSB
7	Afza	****	****	****	****	4	BSB
8	Khofifa	****	****	****	***	4	BSB
9	Kirana	***	***	***	**	3	BSH
10	Brian	****	****	****	***	4	BSB
11	Ismail	****	****	****	***	4	BSB
12	Aqil	***	***	***	**	3	BSH
13	Ridwan	****	****	****	****	4	BSB

14	Wildan	****	****	****	****	4	BSB
15	Mulaika	***	***	***	***	3	BSH
16	Najwa	***	***	***	**	3	BSH
17	Rafa	****	****	****	***	4	BSB
18	Amalia	***	***	**	**	3	BSH
19	Dhania	****	****	****	****	4	BSB
20	Zida	****	***	***	***	3	BSH
21	Arga	***	***	***	**	3	BSH

Dari tabel 4.24 hasil observasi kreativitas anak sudah memenuhi target yang diinginkan. Perkembangan anak dalam pembelajaran kolase berbasis saintifik tergolong sangat bagus. Kreativitas anak sudah berkembang secara maksimal pada siklus 3 pertemuan ketiga.

Tabel 4.25 hasil keseluruhan kreativitas anak dalam kolase siklus 3

No	Nama	Skor aktivitas anak					
		Pertemuan pertama	Kriteria	Pertemuan kedua	Kriteria	Pertemuan ketiga	Kriteria
1	Hanania	3	BSH	3	BSH	4	BSB
2	Amirul	3	BSH	3	BSH	4	BSB
3	Aprilia	3	BSH	3	BSH	3	BSH
4	Elzatta	3	BSH	3	BSH	4	BSB
5	Eriska	3	BSH	3	BSH	3	BSH
6	Fatiha	4	BSB	4	BSB	4	BSB
7	Afza	4	BSB	4	BSB	4	BSB
8	Khofifa	3	BSH	3	BSH	4	BSB
9	Kirana	2	MB	3	BSH	3	BSH
10	Brian	3	BSH	3	BSH	4	BSB
11	Ismail	3	BSH	3	BSH	4	BSB
12	Aqil	2	MB	2	MB	3	BSH
13	Ridwan	3	BSH	3	BSH	4	BSB
14	Wildan	4	BSH	4	BSH	4	BSB
15	Mulaika	3	BSH	3	BSH	3	BSH
16	Najwa	2	MB	2	MB	3	BSH
17	Rafa	3	BSH	3	BSH	4	BSB
18	Amalia	3	MB	3	MB	3	BSH
19	Dhania	4	BSB	4	BSB	4	BSB
20	Zida	3	BSH	3	BSH	3	BSH
21	Arga	2	MB	2	MB	3	BSH

Berdasarkan tabel di atas maka ketuntasan kreativitas anak dapat diakumulasi sebagai berikut:

1. Belum Berkembang(BB)= 0%
2. Mulai Berkembang(MB)= 0%
3. Berkembang Sesuai Harapan(BSH)=  $\frac{9}{21} \times 100\% = 43\%$
4. Berkembang Sangat Baik(BSB)=  $\frac{12}{21} \times 100\% = 57\%$

Dari hasil skor yang diperoleh anak pada pertemuan ketiga menunjukkan bahwa capaian kreativitas anak berkembang sangat baik. Perkembangan yang bagus ini merupakan suatu prestasi yang mengembirakan. kriteria keberhasilan yang diharapkan sudah jelas pada pertemuan ketiga ini keseluruhan anak tuntas belajar. Berdasarkan capaian yang diperoleh pada siklus 3 pertemuan ketiga ini dikategorikan berkembang sangat baik, maka perkembangan kreativitas anak tuntas dengan hasil yang memuaskan.

#### 4). Refleksi

Setelah proses pembelajaran siklus 3 selesai dengan baik dan lancar, maka dapat dinyatakan bahwa kemampuan kreativitas anak kelompok B1 dalam kegiatan kolase meliputi kelancaran, keluwesan, keaslian dan elaborasi sudah memenuhi target yang diinginkan. Kreativitas anak dalam kolase berbasis saintifik sudah berkembang secara maksimal diantaranya: kelancaran ketika menempelkan bahan-

bahan kolase sudah baik. Anak mampu menerapkan lebih dari satu teknik kolase dengan tepat dan rapi. Anak mampu mengaplikasikan ide-ide baru dan cara baru untuk melengkapi kolase supaya terlihat menarik. Anak bisa mengembangkan kolase sehingga lebih menarik.

Pembelajaran siklus 3 yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa kreativitas anak dalam kegiatan kolase berbasis saintifikasi berkembang dengan sangat baik dengan skala capaian berkembang sesuai harapan (BSH) 43% dan berkembang sangat baik (BSB) 57%. Berdasarkan hasil akhir yang dicapai anak pada siklus 3, maka perkembangan kreativitas anak kelompok B1 sudah memenuhi target yang diharapkan dan sudah berhasil.

## B. Temuan Penelitian

### 1. Siklus 1

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 dalam meningkatkan kreativitas anak kelompok B 1 di RA Raden Fatah Podorejo melalui kegiatan kolase berbasis saintifikasi ditemukan beberapa hal yaitu: secara umum perkembangan kreativitas anak masih belum maksimal, hal tersebut diketahui dari hasil karya kolase anak yang belum terlihat bagus. Begitu pula kemampuan anak dalam tiap aspek yang dikembangkan juga belum nampak. Anak masih belum terlatih dalam membuat suatu hasil karya kolase. Pada siklus 1 skala capaian perkembangan anak yang dicapai dikategorikan mulai berkembang (MB) 57% dan berkembang sesuai harapan (BSH) 42%.

Dari hasil siklus 1 menunjukkan bahwa kriteria perkembangan kreativitas anak mulai berkembang dan masih perlu ditingkatkan pada siklus 2.

## 2. Siklus 2

Hasil pembelajaran pada siklus 2 mengalami peningkatan. Anak mulai mampu menerapkan dua teknik kolase dengan bimbingan guru. Anak mulai mampu mengkombinasikan kolase dengan bahan yang lain. Pembelajaran secara berkelompok juga menambahkan pengalaman dan semangat baru bagi anak. Dari tiap aspek yang dikembangkan dalam pembelajaran juga mulai berkembang baik. Hasil nilai yang diperoleh pada siklus 2 perkembangan kreatifitas anak yang dikategorikan mulai berkembang (MB) 33%. Sedangkan yang dikategorikan berkembang sesuai harapan (BSH) 67%. Berdasarkan hasil pada siklus 2 maka disimpulkan perkembangan kreativitas anak belum mencapai batas minimal ketuntasan.

## 3. Siklus 3

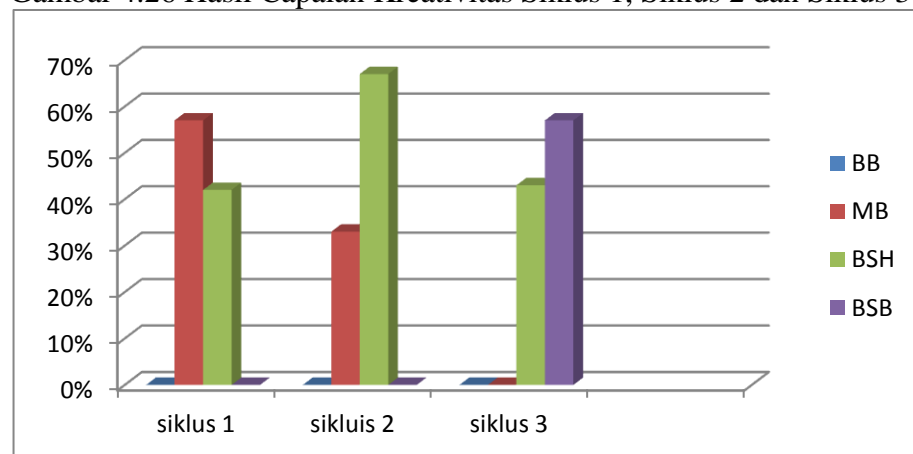
Siklus 3 berjalan dengan baik dan lancar. Kemampuan kreativitas anak dalam kolase berbasis saintifik berkembang sangat baik dan memperoleh nilai yang sangat memuaskan. Secara umum anak sudah mampu menerapkan teknik kolase dengan baik dan tepat serta mampu mengkombinasikan berbagai media tanpa mencontoh. Anak mampu mengaplikasikan imajinasi mereka ke dalam sebuah karya kolase yang menarik dan indah. Hasil observasi pada siklus 3



anak yang dikategorikan mencapai berkembang sesuai harapan(BSH) 43%. Sedangkan kategori berkembang sangat baik (BSB) 57%. Dari hasil siklus 3 kemampuan kreativitas anak sudah berkembang secara maksimal dan sudah memenuhi target yang diinginkan dengan kategori tuntas.

Perkembangan kreativitas anak dalam kegiatan kolase berbasis saintifik dari siklus 1 sampai siklus 3 dapat dilihat pada gambar diagram di bawah ini:

Gambar 4.26 Hasil Capaian Kreativitas Siklus 1, Siklus 2 dan Siklus 3



Berdasarkan diagram di atas dapat disimpulkan kreativitas anak mencapai skala capaian perkembangan dengan kategori tuntas dengan jumlah anak melebihi batas minimal ketuntasan yaitu 57% berkembang sangat baik( BSB) pada siklus 3.